

## Riwayat Singkat Perusahaan

### Brief Company History

**Perusahaan telah melakukan sentralisasi fungsi *holding* di lingkungan PI Grup untuk mendorong *value creation* serta menyelaraskan aktivitas fungsi-fungsi yang ada agar sejalan dengan *strategic direction*.**

The Company has centralized the holding function within the PI Group to drive value creation and align the activities of existing functions in line with the strategic direction.

PT Pupuk Indonesia (Persero) selanjutnya disebut "Perusahaan" atau "PTPI" merupakan *holding company* BUMN yang pendiriannya memiliki sejarah panjang, yaitu sejak tahun 1959. PTPI pertama kali didirikan dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja berdasarkan Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta dan menjadi badan hukum setelah memperoleh pengesahan dari Menteri Muda Kehakiman melalui Keputusan No. J.A.5/3/19 tanggal 28 Januari 1960. Pengesahan tersebut telah didaftarkan di Kantor Kapaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 8 Februari 1960 dengan nomor register 320 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 186 tahun 1960.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1964 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 No. 44) didirikan Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaja ("PN Pusri"), dan PT Pupuk Sriwidjaja yang didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Pupuk Sriwidjaja No. 177 tanggal 24 Desember 1959 dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta tersebut dielbur ke dalam PN Pusri sehingga hak dan kewajiban, perlengkapan dan kekayaan serta utang usaha dari PT Pupuk Sriwidjaja beralih ke PN Pusri.

PN Pusri kemudian mengalami perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 1969 tentang Pengalihan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaja menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1969 No. 31). Sehubungan hal ini telah ditandatangani Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 Januari 1970 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Kutipan dari Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal 7 Februari 1970 No. J.A.5/7/20.

Pada tahun 1997, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1997 juncto Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 1998 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, maka PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) ditugaskan untuk menjadi Induk Perusahaan (*Operation Holding*) yang membawahi 6 (enam) Anak Perusahaan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) hereinafter referred to as "the Company" or "PTPI" is a state-owned holding company whose establishment has a long history, namely since 1959. PTPI was first established under the name PT Pupuk Sriwidjaja based on Deed No. 177 dated 24 December 1959 made before Eliza Pondaag, Notary in Jakarta and became a legal entity after obtaining ratification from the Junior Minister of Justice through Decree No. J.A.5/3/19 dated 28 January 1960. The ratification was registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court on February 8, 1960 with register number 320 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 7, 1960, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 186 of 1960.

Based on Government Regulation No. 20 of 1964 concerning the Establishment of Sriwidjaya Fertilizer State Company (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1964 No. 44), Sriwidjaya Fertilizer State Company was established. 44), Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaja ("PN Pusri") was established, and PT Pupuk Sriwidjaja which was established based on the Deed of Limited Liability Company of PT Pupuk Sriwidjaja No. 177 dated 24 December 1959 made before Eliza Pondaag, Notary in Jakarta was merged into PN Pusri so that the rights and obligations, equipment and assets and accounts payable of PT Pupuk Sriwidjaja were transferred to PN Pusri.

PN Pusri then changed its legal form from a Public Company to a Company (Persero) based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 20 of 1969 concerning the Transfer of Legal Entity Form of State Company Pupuk Sriwidjaja to a Company (Persero) (Lembaga Negara Republik Indonesia Year 1969 No. 31). In connection with this, Deed of Establishment No. 4 dated January 3, 1970 was signed before Soeleman Ardjasasmita, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice based on the Excerpt from the Register of Determinations of the Minister of Justice dated February 7, 1970 No. J.A.5/7/20.

In 1997, based on Government Regulation No. 28 of 1997 in conjunction with Government Regulation No. 34 of 1998 concerning the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was assigned to become the Parent Company (*Operation Holding*) which oversees 6 (six) Subsidiaries.



Dalam rangka restrukturisasi/pengembangan usaha telah dilakukan pemisahan aset dengan cara spin off, di mana PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) mendirikan Anak Perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan Akta Pendirian No. 14 tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta. Pengalihan sebagian aset PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dilaksanakan per 1 Januari 2011. Dengan demikian, segala kegiatan operasional PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang meliputi produksi, pemasaran, pengadaan, pengembangan usaha, dan lain-lain diserahkan kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) bertindak murni sebagai Non-Operating Holding.

Pada tanggal 5 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 April 2012 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan wilayah jabatan meliputi seluruh wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 5 April 2012.

Anggaran Dasar PTPI telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 01 tanggal 12 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Daftar Perseroan No. AHU-0175443.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020 sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-0071253.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020 dan PT Pupuk Indonesia (Persero) berubah menjadi activist holding.

Sebagai activist holding yang menaungi jaringan usaha melalui Entitas Anak Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung serta Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dengan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia, PTPI memiliki peran yang lebih aktif dalam bidang operasional, terutama untuk fungsi-fungsi strategis seperti pemasaran, pengadaan, riset, pengembangan, juga untuk fungsi SDM, TI, dan beberapa fungsi lainnya.

In the context of business restructuring/development, an asset separation by way of spin off has been carried out, where PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) established a subsidiary PT Pupuk Sriwidjaja Palembang with Deed of Establishment No. 14 dated 12 November 2010 made before Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta. The transfer of some of the assets of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was carried out as of January 1, 2011. Thus, all operational activities of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) which include production, marketing, procurement, business development, etc. are handed over to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) acts purely as a Non-Operating Holding.

On April 5, 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) which is domiciled in Jakarta based on Deed No. IX. 3 dated April 3, 2012 made before Nanda Fauz Iwan, S.H., Notary in South Jakarta, with the area of office covering the entire territory of the Special Capital Region of Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-17695.AH.01.02 Year 2012 concerning Approval of Amendments to the Company's Articles of Association dated April 5, 2012.

PTPI's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is contained in Deed No. 01 dated October 12, 2020, made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta, domiciled in Central Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System Company Register No. AHU-0175443.AH.01.11 of 2020 dated October 18, 2020 as well as the Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Legal Administration No. AHU-0071253.AH.01.

As an activist holding that oversees a business network through Direct and Indirect Ownership Subsidiaries as well as Associated Entities and Joint Ventures with distribution networks throughout Indonesia, PTPI has a more active role in the operational field, especially for strategic functions such as marketing, procurement, research, development, as well as for HR, IT, and several other functions.

Berdasarkan lembaga riset independen Ferteccon, PTPI dan Anak Perusahaan menjadi produsen pupuk terbesar di Asia Tenggara yang memiliki peran penting dalam pembangunan pertanian nasional dan ketahanan pangan, di mana Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki berbagai jenis produk pupuk urea, pupuk non-urea, dan industri kimia lainnya serta layanan jasa engineering, procurement & construction, perdagangan umum, distribusi, energi, dan utilitas, serta pangan.

Melalui kekuatan jaringan kelompok usaha, PTPI menjadi mitra Pemerintah Indonesia dalam menyalurkan pupuk subsidi. Perusahaan juga menjadi bagian penting dalam mewujudkan ketahanan pangan, yaitu melalui produk pupuk dan amoniak yang berkualitas.

Memasuki tahun 2021, Perusahaan resmi menetapkan pemberlakuan sentralisasi fungsi holding di lingkungan PI Grup sebagai bagian dari amanah Kementerian BUMN selaku pemegang saham Perusahaan untuk melakukan transformasi. Fungsi-fungsi yang dilaksanakan secara sentralisasi di holding Perusahaan antara lain mencakup fungsi pemasaran dan penjualan komersial, penelitian dan pengembangan, supply chain dan cost management, pengadaan barang dan jasa, keuangan, audit, manajemen risiko dan kepatuhan, serta manajemen talenta dan pengembangan SDM, dan juga hukum. Tujuan utama sentralisasi ini adalah untuk mendorong Value Creation serta menyelaraskan aktivitas fungsi-fungsi anggota PI Grup sehingga sejalan dengan strategic direction. Diharapkan dengan penerapan activist holding role ini Perusahaan akan mempunyai peran lebih aktif dalam aktivitas operasional Perusahaan.

Hingga akhir tahun 2023, kinerja Perusahaan didukung oleh 10 anak perusahaan yang mengoperasikan 15 pabrik urea, 14 pabrik amoniak, 17 pabrik NPK, 3 pabrik ZA, 2 pabrik ZK, dan 1 pabrik SP di lokasi yang tersebar di pulau Jawa, Sumatra, dan Kalimantan. Perusahaan akan terus melakukan terobosan untuk memperkuat sinergi usaha industri pupuk dan industri pendukung lainnya melalui rebranding, repositioning, serta pengembangan usaha.

Based on the independent research institute Ferteccon, PTPI and its Subsidiaries are the largest fertilizer producers in Southeast Asia that have an important role in national agricultural development and food security, where the Company and its Subsidiaries have various types of urea fertilizer products, non-urea fertilizers, and other chemical industries as well as engineering, procurement & construction services, general trading, distribution, energy, and utilities, and food.

Through the strength of the business group network, PTPI is a partner of the Government of Indonesia in distributing subsidized fertilizers. The company is also an important part in realizing food security, namely through quality fertilizer and ammonia products.

Entering 2021, the Company officially stipulates the implementation of centralization of holding functions within the PI Group as part of the mandate of the Ministry of SOEs as the Company's shareholder to carry out transformation. Functions that are carried out centrally in the Company's holding include commercial marketing and sales, research and development, supply chain and cost management, procurement of goods and services, finance, audit, risk management and compliance, as well as talent management and HR development, and also law. The main purpose of this centralization is to drive Value Creation and align the activities of PI Group member functions so that they are in line with the strategic direction.

Until the end of 2023, the Company's performance is supported by 10 subsidiaries operating 15 urea plants, 14 ammonia plants, 17 NPK plants, 3 ZA plants, 2 ZK plants, and 1 SP plant in locations spread across Java, Sumatra, and Kalimantan. The company will continue to make breakthroughs to strengthen the business synergy of the fertilizer industry and other supporting industries through rebranding, repositioning, and business development.